

RESUME JURNAL

ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Disusun guna memenuhi tugas Mata Kuliah Teori Akuntansi

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh:

Reyhta Putri Herdian

2413031035

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG**

2025

ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Pendahuluan

Artikel ini menyoroti pentingnya teori akuntansi dalam perkembangan ilmu dan praktik akuntansi modern. Akuntansi bukan hanya sekadar pencatatan transaksi, tetapi telah berevolusi menjadi sistem pendukung keputusan utama dalam dunia bisnis. Perubahan teknologi dan kebutuhan informasi menjadikan akuntansi sebagai instrumen penting yang menyediakan data untuk pengambilan keputusan yang cepat, tepat, dan terukur. Teori akuntansi berperan memberikan landasan logis serta kerangka kerja yang membantu menjelaskan praktik akuntansi yang ada, sekaligus mendorong inovasi metode baru yang relevan dengan kondisi lingkungan bisnis yang dinamis.

Konsep Teori Akuntansi

Teori akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat prinsip logis yang membentuk kerangka acuan untuk mengevaluasi praktik akuntansi, sekaligus sebagai pedoman dalam mengembangkan praktik baru. Menurut Hendriksen, teori akuntansi merupakan penalaran logis dalam bentuk prinsip-prinsip luas yang dapat digunakan sebagai referensi umum untuk menilai praktik akuntansi. Demikian pula, Perera dan Matthew (1996) menyebut teori akuntansi sebagai rasionalisasi dari aturan-aturan akuntansi yang menjelaskan bagaimana akuntan mengumpulkan, mencatat, mengklasifikasikan, melaporkan, dan menafsirkan data keuangan.

Dengan kata lain, teori akuntansi adalah sistem ide atau konsep yang diterima secara luas untuk menjelaskan praktik akuntansi. Teori ini tidak hanya bersifat ilmiah, tetapi juga memuat logika yang mampu menjelaskan praktik yang berbeda sesuai konteks, misalnya perbedaan metode penilaian persediaan (LIFO oleh pabrik anggur dan FIFO oleh pedagang buah).

Karakteristik Teori Akuntansi

1. Menjelaskan dan mengembangkan praktik
2. Merasionalkan praktik
3. Dinamis
4. Teruji dalam praktik
5. Sistematis
6. Prediktif

Artikel ini menyimpulkan bahwa meskipun teori akuntansi telah memberikan kontribusi besar dalam unifikasi dan rasionalisasi praktik akuntansi, masih terdapat kesenjangan besar antara teori

dan praktik. Tidak ada teori tunggal yang mampu menjelaskan semua fenomena akuntansi, karena teori hanya merupakan penyederhanaan dari realitas yang kompleks dan terus berubah. Namun, teori akuntansi tetap penting untuk memberikan arah, dasar logis, dan pijakan dalam praktik akuntansi.